

### BAB III

## METODE PENELITIAN

Metode pada dasarnya diartikan sebagai suatu cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran utama atau tujuan yang bersangkutan. Didalam metode ini terkandung pengertian bahwa cara yang digunakan adalah sistematis dengan beberapa proses yang harus dilalui dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Penelitian adalah suatu penyelidikan yang terorganisasi, penelitian dapat sebagai pencari pengetahuan dan pemberi-artian secara terus menerus terhadap sesuatu, penelitian juga merupakan suatu percobaan yang hati-hati dan kritis untuk menemukan sesuatu yang baru (Mohammad Nazir, 1998: 14-15).

Penelitian merupakan suatu proses yang panjang. Ia berawal pada minat untuk mengetahui fenomena tertentu dan selanjutnya berkembang menjadi gagasan, teori, konseptualis, pemilihan metode penulisan dan seterusnya (Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, 1989: 12).

Dari dua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian merupakan suatu penyelidikan dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk mengetahui dan mendalami fenomena. Dalam suatu penelitian diperlukan langkah-langkah untuk mencapai tujuan penelitian yang merupakan suatu pelaksanaan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran, sedangkan metode-metode ilmiah dalam menggali ilmu pengetahuan disebut metode research. Pemilihan jenis metode yang akan digunakan sangat berhubungan dengan prosedur, alat serta desain penelitian, dan berperan sebagai penentu arah kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan sehingga tujuan penelitian akan tercapai.

#### A. Jenis Penelitian

Berangkat dari pengertian kegiatan penelitian yang dilakukan dengan tujuan tertentu, dimana pada umumnya tujuan tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga hal utama yaitu: untuk menentukan, membuktikan dan mengembangkan pengetahuan tertentu. Ketiga hal tersebut dapat mengaplikasikan bahwa hasil penelitian akan digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masyarakat.

Menurut Bogdan dan Taylor (1975: 5), metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Menurut Koentjaraningrat (1991: 291) “ Pengertian deskriptif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk menggambarkan secara cepat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok-kelompok tertentu atau untuk menentukan frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dengan gejala lain.

Dalam hal ini penelitian lebih menekankan pada penelitian dengan metode kualitatif, dengan meneliti suatu bentuk objek alami, kejadian yang sering terjadi dan biasa ditemui pada sektor industri kecil dalam meningkatkan kualitas dan mutu atas hasil-hasil industri kecil guna mencapai tujuan yaitu meningkatkan pendapatan perkapita serta mendorong pendapatan asli daerah.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan tahap awal lingkup permulaan yang dipilih sebagai wilayah penjasar umum ditahap pertama pelaksanaan penelitian, sehingga penulis akan memperoleh gambaran umum (menyeluruh) tentang subjek atau situasi yang akan diteliti. Fokus suatu penelitian memiliki dua tujuan yaitu:

1. Penelitian fokus membatasi studi yang berarti bahwa dengan adanya fokus penentuan tempat penelitian menjadi layak. Penentuan fokus secara efektif menetapkan kriteria inklusi untuk menjaring informasi yang mengalir masuk.
2. Mungkin data cukup menarik, tetapi dipandang tidak relevan dan tidak akan dikemukakan (Moleong, 1993: 237)

Pembatasan fokus akan sangat penting berkaitan dengan masalah maupun data yang akan dikumpulkan dan diolah untuk dianalisa. Pembatasan fokus ini bertujuan agar masalah penelitian yang akan dibahas tidak melebar sehingga penelitian ini nantinya akan lebih terarah dan mudah dalam hal ini pencarian data, mengamati suatu fenomena maupun gambaran-gambaran umum yang dianggap berhubungan dengan judul skripsi yang telah diambil terlebih dahulu harus ditetapkan fokusnya.

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Bentuk pembangunan pariwisata kelautan dan pelestariannya di Kabupaten Berau yang meliputi:
  - a. Pembangunan pariwisata kelautan
  - b. Pelestarian kawasan wisata kelautan
2. Peran masing-masing *stakeholder* (pemerintah, swasta dan masyarakat) dalam pembangunan pariwisata berwawasan lingkungan yang meliputi:
  - a. Peran pemerintah
  - b. Peran swasta
  - c. Peran masyarakat
3. Kendala dan faktor pendukung yang dihadapi oleh masing-masing *stakeholder* (pemerintah, swasta dan masyarakat) dalam melaksanakan masing-masing perannya yang meliputi:
  - a. Kendala dan faktor pendukung yang dihadapi pemerintah dan penyelesaiannya
  - b. Kendala dan faktor pendukung yang dihadapi pihak swasta dan penyelesaiannya
  - c. Kendala dan faktor pendukung yang dihadapi masyarakat dan penyelesaiannya

### **C. Pemilihan Lokasi dan Situs Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan letak dimana penelitian akan dilakukan. Untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian yang akan dijadikan tempat penelitian adalah Kabupaten Berau Kalimantan Timur yang merupakan suatu daerah yang memiliki keindahan tempat wisata dengan keaneka ragaman hayatinya.

Alasan pemilihan lokasi tersebut karena ada beberapa pertimbangan dalam pemilihan dan penetapan lokasi penelitian. Selain karena merupakan daerah asal dari sang penulis, pertimbangan-pertimbangan itu antara lain:

1. Berau memiliki pesona wisata laut yang telah memikat para turis baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri.

2. Berau merupakan salah satu daerah penghasil penyu hijau dan penyu sisik yang saat ini merupakan salah satu hewan yang dilindungi.
3. Keaneka ragaman berbagai jenis kehidupan didasar laut yang telah jarang ditemukan pada setiap laut umumnya.

Sedangkan situs penelitian adalah tempat dimana penulis menangkap sebenarnya objek yang diteliti. Dengan demikian situs dalam penelitian ini adalah dinas Pariwisata.

Lokasi dan situs penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa lokasi atau tempat tersebut memungkinkan untuk memperoleh data atau informasi yang akurat dan relevan dengan permasalahan penelitian.

#### **D. Sumber Data dan Jenis Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya (Marzuki, 1989: 55). Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari:

- a. Joint Program Marine TNC-WWF Berau
- b. Dinas Pariwisata
- c. Pemerintah Kota Kabupaten Berau
- d. Peristiwa yang sedang terjadi

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data dimana pengumpulan diperoleh bukan dari sumber langsung melainkan dari pihak lain. Dapat juga diartikan sebagai data yang diperoleh secara tidak langsung artinya melewati suatu pihak atau lebih yang bukan penulis sendiri. Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti (Marzuki, 1989: 56).

Dalam penelitian ini yang di maksud dengan data sekunder adalah dokumen-dokumen, buku-buku ilmiah penunjang yang berhubungan erat dengan fokus penelitian. Data sekunder merupakan data tambahan yang menjadi pelengkap dan penunjang data primer yang telah ada.

Biasanya sumber data sekunder ini bersifat objektif karena data itu meliputi ada yang terjadi secara riil dalam organisasi maupun instansi tersebut. Data ini bebas dari penafsiran, serta persepsi perorangan. Dari data ini dapat ditarik suatu analisa kuantitatif dan dapat pula secara kualitatif, tergantung jenis data yang diperoleh. Demikian data sekunder yang dibutuhkan oleh penulis dalam rangka penyelesaian skripsi.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah bagian penting dalam suatu penelitian, dimana pengumpulan data tersebut meliputi data primer dan data sekunder. Berdasarkan data-data tersebut peneliti akan mengadakan menganalisa kemudian menyajikan dalam suatu karya tulis yang dapat dipertanggung jawabkan isinya. Teknik-teknik mengumpulkan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung dari dekat fenomena objek yang terjadi dan diteliti, sehingga metode observasi sumber informasinya berupa penampakan suasana atau perilaku yang diamati oleh petugas serta direkam dalam bentuk lembar-lembar isian yang didalamnya terdapat penampakan keadaan suasana maupun problem teknik observasi akan memberikan suatu gambaran yang jelas dan nyata.

#### **2. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang sering dipergunakan, teknik ini memberikan kesempatan pada wawancara untuk mempertanyakan secara langsung kepada responden, pembuktian dan penjelasan mengenai sesuatu yang masih kabur dapat dilakukan secepat mungkin, karena hubungan antara pewawancara dan responden cukup dekat.

Wawancara bisa berstruktur dan bisa pula tidak berstruktur serta dapat mempertanyakan dari hal-hal yang bersifat umum yang mengajak responden untuk menyadari persoalannya. Wawancara berstruktur biasanya dimulai dengan mempertanyakan konsepsi model dan fungsi organisasi, wawancara

tidak berstruktur biasanya mempertanyakan hal-hal yang bersifat umum, misalnya mempertanyakan tentang tujuan umum maupun hambatan-hambatan yang dihadapi oleh responden.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik dalam pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen, buku panduan, arsip-arsip serta data lain yang berhubungan dengan penulisan.

Jika dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat tiga teknik pengumpulan data, yaitu : observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut sangat berkaitan karena diantara ketiganya saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang sering digunakan dalam melakukan penelitian, khususnya dalam kegiatan pengumpulan data sehingga data yang diperlukan dalam penelitian dapat dikumpulkan dan kemudian di analisa. Dalam penelitian ini dan berdasarkan teknik pengumpulan data diatas, maka instrumen penelitian yang digunakan adalah:

1. Penulis sendiri dengan panca inderanya untuk melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang terjadi ditempat penelitian, sebagaimana dinyatakan oleh Moleong (1993: 167). "Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah manusia, dimana sangat berperan dalam keseluruhan proses penelitian termasuk pengumpulan data, bahkan penelitian sendiri sebagai instrumennya".
2. Pedoman wawancara yaitu serangkaian pertanyaan yang memfokuskan pada permasalahan penelitian yang digunakan sebagai pedoman bagi penelitian dari dalam malakukan wawancara dengan informan. Hal ini berguna untuk mengarahkan penulis dalam melakukan wawancara.
3. Perangkat penunjang lainnya yang meliputi : interview guide, alat pencatat(alat tulis menulis), kamera dan perangkat pembantu lainnya.

## G. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah data, baik data primer maupun sekunder. Analisis data ini sangat penting dilakukan karena dengan melakukan analisis data, maka data data akan diketahui manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan pencapaian tujuan akhir penelitian.

Metode analisis yang dipergunakan adalah analisis kualitatif. Analisa dari data kualitatif secara khas adalah satu proses yang interaktif dan aktif. Morse dan Field (1995) mencatat bahwa analisis kualitatif adalah proses tentang pencocokan data bersama-sama, bagaimana membuat yang samar menjadi nyata, menghubungkan akibat dengan sebab. Yang merupakan suatu proses verifikasi dan dugaan, koreksi dan modifikasi, usul dan pertahanan. Morse dan Field (1995) mengenali empat proses-proses:

### 1. Memahami

Awal proses analitik, peneliti-peneliti kualitatif berusaha untuk bisa mempertimbangkan data dan belajar mencari ” apa yang terjadi.” Bila pemahaman dicapai, peneliti bisa menyiapkan cara deskripsi peristiwa, dan data baru tidak ditambahkan dalam uraian. Dengan kata lain, pemahaman diselesaikan bila kejenuhan telah dicapai.

### 2. Sintesis

Sintesis meliputi penyaringan data dan menyatukannya. Pada langkah ini, peneliti mendapatkan pengertian dari apa yang “khas” mengenai suatu peristiwa dan apa variasi dan cakupannya. Pada akhir proses sintesis, peneliti dapat mulai membuat pernyataan umum tentang peristiwa mengenai peserta studi.

### 3. Teoritis

Meliputi sistem pemilihan data. Selama proses teori, peneliti mengembangkan penjelasan alternatif dari peristiwa dan kemudian menjaga penjelasan ini sampai menentukan apakah “cocok” dengan data. Proses

teoritis dilanjutkan untuk dikembangkan sampai yang terbaik dan penjelasan paling hemat diperoleh.

#### 4. *Recontextualisasi*

Proses dari *recontextualisasi* meliputi pengembangan teori lebih lanjut dan aplikabilitas untuk kelompok lain yang diselidiki. Di dalam pemeriksaan terakhir pengembangan teori, adalah teori harus generalisasi dan sesuai konteks

Jadi dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, penulis akan menerangkan pembangunan pariwisata kelautan dan pelestariannya di Kabupaten Berau. Penulis berusaha menggali fakta-fakta yang ada, menganalisa dan kemudian menggambarkan keadaan dan menyajikannya dalam sebuah skripsi.

